

Multi-level Governance dalam Kebijakan Pariwisata Kota Berkelanjutan di Indonesia: Studi Kasus Bali dan Yogyakarta

Oleh: Pandhu Yuanjaya, Dwi Harsono, Fransisca Winarni, dan Yanuardi

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisa *multi-level governance* dalam dalam Kebijakan Pariwisata Kota Berkelanjutan di Indonesia: Studi Kasus Bali dan Yogyakarta. Paradigma *sustainability* adalah masalah kompleks bagi pemerintah, baik nasional maupun lokal, di seluruh dunia. Tuntutan global akan pembangunan berkelanjutan melalui Sustainable Development Goals menuntut semua pembuat kebijakan di banyak negara berusaha mengadopsi dengan berbagai tantangan dan hambatan. Sehingga penting untuk menganalisa adopsi pembangunan berkelanjutan dalam kebijakan pariwisata kota pada setiap level pemerintahan melalui pendekatan *multi-level governance*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan data sekunder pada beragam kebijakan resmi pemerintah di semua level pemerintahan dan melakukan wawancara semi terstruktur pada informan kunci. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kota Yogyakarta dan Kabupaten Badung memiliki berbagai kebijakan berbasis kota berkelanjutan yang menopang pariwisata kota. Penerapan Tri Hita Karana di Kabupaten Badung dan Hamemayu Hayuning Bawana di Kota Yogyakarta dalam kebijakan pariwisata berimplikasi pada pembuatan grand design kebijakan pariwisata yang berkelanjutan dan inklusif. Walaupun dalam kebijakan pariwisata berkelanjutan telah dilakukan, penelitian ini menemukan kesulitan mendasar dari kebijakan pariwisata kota berkelanjutan di Kabupaten Badung dan Kota Yogyakarta berupa preferensi stakeholder yang berbeda-beda. Kajian multilevel governance menjadi penting untuk dapat melihat secara komprehensif dalam tata kelola multi tingkat kebijakan pariwisata kota berkelanjutan mulai dari nasional, provinsi hingga kabupaten/kota. Apabila dilihat dari aspek keberlanjutan yaitu institusi, lingkungan, sosial, dan ekonomi, terdapat sinergi kebijakan multilevel yang telah diratifikasi dan diimplementasikan baik di Kabupaten Badung maupun Kota Yogyakarta. Luaran penelitian ini berupa artikel seminar internasional The International Conference on Environment, Sustainability Issues, and Community Development (INCRID) yang dipublikasikan pada prosiding internasional bereputasi IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (EES).

Kata Kunci: *Multi-level governance, sustainable urban tourism, Bali dan Yogyakarta*